

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada anak usia 9-11 tahun SDN 21 Lubuk Alung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak berada dalam kategori kurang (46,8%),
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas anak menunjukkan sikap yang baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (48,4%).
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki tindakan yang baik terkait pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yaitu sekitar 54,8%.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 56,5% anak menunjukkan status kebersihan gigi dan mulut yang baik.
5. Terdapat hubungan bahwa perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik memiliki status kebersihan gigi dan mulut yang baik pada usia 9-11 tahun SDN 21 Lubuk Alung.
6. Terdapat hubungan bahwa anak yang memiliki pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut baik juga memiliki status kebersihan gigi dan mulut yang baik pada usia 9-11 tahun SDN 21 Lubuk Alung.
7. Terdapat hubungan bahwa anak yang memiliki sikap mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik juga memiliki status kebersihan gigi dan mulut yang baik pada usia 9-11 tahun SDN 21 Lubuk Alung.

8. Terdapat hubungan bahwa anak yang memiliki tindakan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik juga memiliki status kebersihan gigi dan mulut yang baik pada usia 9-11 tahun SDN 21 Lubuk Alung.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan keterbatasan dari penelitian ini seperti menambahkan faktor-faktor penting lainnya yang juga berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut anak seperti seperti status sosial ekonomi, pendidikan orang tua, dan lingkungan.
2. Bagi dinas kesehatan agar dapat meningkatkan program promosi kesehatan kepada anak usia sekolah untuk meningkatkan motivasi anak usia sekolah dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.
3. Bagi pihak puskesmas agar dapat memberikan penyuluhan atau sosialisasi kepada orang tua dan anak usia sekolah mengenai pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut dalam meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut agar dapat membentuk perilaku kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik.
4. Bagi pihak sekolah agar meningkatkan program kerja UKGS (Unit Kesehatan Gigi Sekolah) secara rutin serta memantau kegiatan UKGS agar mendapatkan hasil yang diharapkan.
5. Bagi orang tua perlu membimbing serta mengarahkan anak dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seperti menyikat gigi secara teratur, pola makan yang sehat dan rutin kontrol ke dokter gigi.